

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakter Kebhayangkaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme anggota Polri di SPN Purwokerto.
2. *Servant leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme anggota Polri di SPN Polda Jateng.
3. Karakter Kebhayangkaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja anggota Polridi SPN Purwokerto.
4. *Servant leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja anggota Polri di SPN Polda Jateng.
5. Profesionalisme Polri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja Anggota Polri di SPN Polda Jateng.
6. Profesionalisme Polri memediasi pengaruh Karakter Kebhayangkaraan terhadap prestasi kerja anggota Polri di SPN Polda Jateng.
7. Profesionalisme Polri memediasi pengaruh *Servant Leadership* terhadap prestasi kerja anggota Polri di SPN Polda Jateng.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tentang Pengaruh Karakter Kebhayangkaraan Dan *Servant Leadership* Terhadap Profesionalisme Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Personel Polri di SPN Polda Jateng ini merupakan bukti ilmiah akan pentingnya

Karakter Kebhayangkaraan Dan *Servant Leadership* serta Profesionalisme dalam meningkatkan Prestasi Kerja Personel Polri di SPN Polda Jateng. Untuk mewujudkan Prestasi Kerja yang diharapkan perlu ditingkatkannya kegiatan seperti Bimbingan Rohani untuk setiap masing-masing pemeluk agama guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME yang merupakan indikator dari Karakter Kebhayangkaraan dengan nilai rata-rata tertinggi. Serta perlunya diadakan kegiatan motivasi Polri seperti NAC Polri secara berkala guna mengulas kembali karakter yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas anggota Polri dan juga meningkatkan komitmen organisasi serta hubungan antar anggota. Hal tersebut diharapkan akan membentuk kerja sama antar anggota dan memunculkan sikap hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam bekerja sehingga dapat tercapai prestasi kerja anggota.

Selain itu selain bersama-sama membangun visi organisasi, pimpinan juga perlu meletakkan kepentingan bersama diatas kepentingan sendiri. Pimpinan perlu melakukan kunjungan kepada anggota yang sedang mengalami musibah sehingga anggota tersebut akan merasa diperhatikan oleh pimpinan. Perlu juga meningkatkan kegiatan diluar kesatuan seperti melakukan kebersihan bersama atau olah raga bersama bersama masyarakat dan instansi lain agar lebih tercipta sinergitas antara Polri, Masyarakat dan instansi lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, maka beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai saran atau bahan pertimbangan dalam

membuat kebijakan dan meningkatkan prestasi kerja polisi dimasa mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Bagi SPN Polda Jawa Tengah :
 - a. Karakter Kebhayangkaraan lebih ditingkatkan lagi dengan cara melakukan pembinaan dan teladan dari pimpinan.
 - b. Pimpinan Polri di SPN Polda Jateng lebih meningkatkan dalam menerapkan *Servant Leadership* khususnya dalam memberikan otonomi kepada bawahan saat melakukan tugasnya.
 - c. Profesionalisme Polri lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam hal meningkatkan kerjasama saat bekerja secara teamwork, dikurangi keinginan untuk menonjolkan individualisme saat bekerja dalam team karena diperlukan kesepahaman, kekompakan dan sinergisme dalam menyelesaikan tugas bersama.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang harus dikaji kembali. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Kerja Polri yang belum dikaji mendalam. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain seperti Reward dan Punishment bagi anggota, Promosi pendidikan dan promosi jabatan, sarana dan prasarana serta faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap Prestasi Kerja Personel Polri. Pada peneliti lanjutan dapat lebih fokus pada variabel penelitian yang lain terhadap Prestasi Kerja.